

Teknologi penetapan kebutuhan hara N, P, K di sentra produksi lada Bangka

Tanaman lada diketahui tergolong jenis tanaman yang membutuhkan banyak hara (a high nutrient demanding crop). Apabila pemberian hara tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman lada khususnya unsur N, P, dan K menyebabkan capaian produktivitas tanaman akan berada jauh di bawah potensi produksi secara genetik. Salah satu cara untuk mengetahui kebutuhan hara tanaman antara lain dengan mengetahui status hara tanah yang optimal bagi pertumbuhan dan produksi tanaman. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi status dan estimasi kebutuhan hara N, P, dan K optimal tanaman lada di sentra produksi Bangka Belitung. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Penetapan status hara tanah N. Kegiatan ini menggunakan Rancangan percobaan Acak Kelompok dengan 5 ulangan dan ukuran petak 12 tanaman per plot. Perlakuan yang diuji adalah pemberian pupuk N, yang diberikan dalam bentuk urea terdiri dari 5 taraf (0; 0,2; 0,4; 0,6; 0,8 kg urea/tanaman/tahun). Pupuk dasar yang digunakan adalah pupuk kandang 5 kg/pohon/tahun, SP-36 0,1 kg/pohon/tahun, KCl 0,3 kg/tanaman/tahun, dan dolomit 0,5 kg/pohon/tahun, (2) Penetapan status hara tanah P. Kegiatan penelitian menggunakan Rancangan percobaan Acak Kelompok dengan 5 ulangan dan ukuran petak 12 tanaman per plot perlakuan. Perlakuan yang diuji adalah pemberian pupuk P, yang diberikan dalam pupuk SP-36, terdiri dari 5 taraf (0; 0,05; 0,1; 0,15; 0,2 kg SP-36/tanaman/tahun). Pupuk dasar yang digunakan adalah pupuk kandang 5 kg/tanaman/tahun, urea 0,4 kg/tanaman/tahun, KCl 0,3 kg/tanaman/tahun, dan dolomit 5 kg/pohon/tahun, dan (3) Penetapan status hara tanah K. Perlakuan pemupukan K dilakukan pada lokasi pada kondisi kandungan hara K rendah. Kegiatan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok, 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diuji adalah pemupukan KCl 0; 0,15; 0,3; 0,45; 0,6 kg KCl/tanaman/tahun, dengan jumlah tanaman 12 tanaman/plot. Rekomendasi pemupukan N diuji dengan uji regresi. Pupuk dasar yang digunakan adalah pupuk kandang 10 kg/tanaman/tahun, urea 0,4 kg/tanaman/tahun, SP-36 0,1 kg/pohon/tahun, dan dolomit 0,5 kg/pohon/tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perlakuan pupuk N, P dan K memberikan respon berbeda terhadap sejumlah komponen pertumbuhan dan produksi tanaman. Peningkatan dosis pupuk N diikuti oleh naiknya tinggi tanaman, panjang sulur buah, jumlah sulur buah tertier cabang dan jumlah malai bunga yang terbentuk. Pemberian pupuk P hanya berpengaruh nyata terhadap komponen generatif, khususnya hasil lada. perlakuan pupuk K berpengaruh nyata terhadap komponen pertumbuhan tinggi tanaman, lebar kanopi dan panjang sulur buah, dan (2) Kebutuhan hara optimal tanaman lada kultivar Merapin berumur 6 tahun adalah sekitar 800 g NPK/pohon/tahun, terdiri dari 200-400 g urea, 100 g SP-36, dan 150-300 g KCl.



Tanaman lada telah/sedang berbunga ketika aplikasi perlakuan pupuk